

**INTENSI MELAKUKAN TINDAKAN HEMODIALISIS PADA  
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS (GGK) DI RS X DITINJAU  
DARI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)**

**TESIS**

**Oleh**

**Novita Silaen**

**717181012**

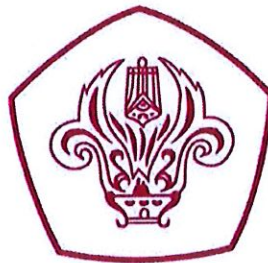


**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2020**

**INTENSI MELAKUKAN TINDAKAN HEMODIALISIS PADA PASIEN  
GAGAL GINJAL KRONIS (GGK) DITINJAU DARI *THEORY OF  
PLANNED BEHAVIOR* (TPB)**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Psikologi (M.Psi)**

**Oleh  
Novita Silaen  
717181012**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

## PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PENJIPLAKAN

Saya, Novita Silaen, Nomor Induk Mahasiswa: 717181012

Dengan ini menyatakan menjamin bahwa tesis yang saya serahkan kepada Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara,

berjudul:

Intensi melakukan tindakan hemodialisis pada pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) di RS X ditinjau dari *Theory of Planned Behavior* (TPB)

merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara. Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Januari 2020



Novita Silaen

7171812012

FAKULTAS PSIKOLOGI

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**TANDA PENGESAHAN TESIS**

Nama : Novita Silaen  
N.I.M : 717181012  
Program Studi: Magister Psikologi

**JUDUL TESIS**

**INTENSI MELAKUKAN TINDAKAN HEMODIALISIS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS (GGK) DI RS X DITINJAU DARI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)**

Telah diuji pada sidang tesis pada tanggal 15 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas:

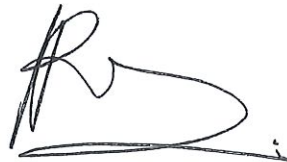
1. Ketua : Dr. Rismiyati E. Koesma, Psi.
2. Anggota : Dr. dr. Arlends Chri, M.Si.  
Dr. Heryanti Satyadi, M.Psi., Psi.

Pembimbing I



Dr. Heryanti Satyadi, M.Psi, Psi

Pembimbing II



Dr. Rostiana, M.Si, Psi

Dekan

Ketua Program

Dr. Rostiana, M.Si, Psikolog

Dr. P. Tommy Y. G. Suyasa, Psikolog

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

Nama : Novita Silaen  
N.I.M : 717181012  
Program Studi: Magister Psikologi

JUDUL TESIS

INTÉNSI MELAKUKAN TINDAKAN HEMODIALISIS PADA PASIEN  
GAGAL GINJAL KRONIS (GGK) DI RS X DITINJAU DARI *THEORY OF  
PLANNED BEHAVIOR* (TPB)

Telah diuji pada sidang tesis pada tanggal 15 Januari 2020 dan dinyatakan lulus,  
dengan majelis penguji terdiri atas:

1. Ketua : Dr. Rismiyati E. Koesma, Psi.
2. Anggota : Dr. dr. Arlends Chri, M.Si.  
Dr. Heryanti Satyadi, M.Psi., Psi.

Pembimbing I



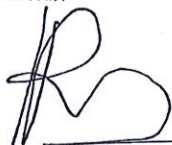
Dr. Heryanti Satyadi, M.Psi, Psi

Pembimbing II



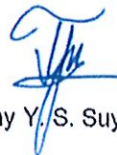
Dr. Rostiana, M.Si, Psi

Dekan



Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog

Ketua Program



Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa, Psikolog



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih karuniaNya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Terima kasih juga kepada suami dan anak-anak peneliti, Marlen Hutabarat, Glenita Taruli, Moses Dayano dan Savanna Putri yang telah memberikan dukungan selama menyusun penelitian ini.

Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Dr. Rostiana, M.Psi., Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara dan selaku pembimbing. Terima kasih atas pengarahan, waktu, ilmu dan kesabaran yang diberikan sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
2. Dr. Heryanti Satyadi, M.Psi, Psi., selaku pembimbing. Terima kasih atas pengarahan, waktu, ilmu dan kesabaran yang diberikan sehingga penelitian ini.
3. Bapak Dr. Tommy Y.S Suyasa, M.Psi., Psi selaku Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang memberikan waktu, dukungan dan semangat terhadap peneliti.
4. Dr. dr. Andry, MM., MH.Kes selaku Direktur Siloam Hospitals Group yang memberikan kesempatan dan dukungan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan.

5. dr. Jeffry Oeswadi, MARS selaku *Hospital Director* Siloam Hospitals Lippo Village yang memberikan kesempatan pada peneliti untuk melanjutkan pendidikan dan memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Unit Hemodialisis Siloam Hospitals Lippo Village.
6. Terima kasih kepada dokter, perawat dan pasien unit Hemodialisis Siloam Hospitals Lippo Village yang memberikan dukungan dan kerjasama yang baik selama penelitian ini.
7. Terima kasih kepada teman-teman seangkatan 2018 yang memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama penelitaian ini.

Peneliti menyatakan sepenuhnya bertanggung jawab atas keseluruhan isi tesis. Peneliti berharap tesis ini dapat berguna bagi rekan peneliti, mahasiswa, serta masyarakat khususnya pasien-pasien yang akan melakukan tindakan hemodialisis.

Jakarta, Januari 2020

Novita Silaen

## Intensi melakukan tindakan hemodialisis pada pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) di RS X ditinjau dari *Theory of Planned Behavior* (TPB)

### Abstrak

Tindakan hemodialisis merupakan salah satu tindakan medis dengan teknologi tinggi untuk pasien penyakit gagal ginjal kronis. Pasien dengan gagal ginjal kronik harus menjalani tindakan hemodialisis sepanjang hidupnya dan dilakukan setiap dua sampai tiga kali seminggu selama kurang lebih 3 atau 4 jam per hemodialisi secara teratur. Pasien yang melakukan hemodialisis di RS X menjalani hemodialisis selama 1 - 13 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensi pasien melakukan hemodialisis ditinjau dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) melalui aspek *attitude toward the behaviour*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* dan *Intention*. Ketiga aspek tersebut mempengaruhi intensi dalam melakukan hemodialisis. Hasil penelitian terhadap 100 subjek menunjukkan bahwa aspek *attitude toward the behaviour* memiliki pengaruh lebih besar dengan nilai  $\beta = 0,529$ , *perceived behavioral control* dengan nilai  $\beta = 0,381$ , aspek *subjective norm* dengan nilai  $\beta = 0,064$ . *Attitude toward the behaviour* dan *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap intensi sedangkan *subjective norm* berpengaruh tidak signifikan terhadap Intensi

Kata kunci: Hemodialisis, *Theory of Planned Behavior* (TPB), *attitude toward the behaviour*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* dan *Intention*.



*The intention to perform haemodialysis in patients with Chronic Renal Failure (CRF) in Hospital X in terms of Theory of Planned Behavior (TPB)*

*Abstract*

*Haemodialysis is one of the high-tech medical procedures for patients with chronic renal failure. Patients with chronic renal failure must undergo haemodialysis throughout their lives and performed every two to three times a week for approximately 3 or 4 hours per haemodialysis on a regular basis. Patients haemodialysis at X Hospital undergoing haemodialysis for 0 - 13 years. The aim of the research to determine the intentions of patients doing haemodialysis using the Theory of Planned Behavior (TPB) through aspects of attitude toward the behavior, subjective norm and perceived behavioral control and Intention. These three aspects affect the intention to carry out haemodialysis. The results of the study of 100 subjects showed that the aspect of attitude toward the behavior had a greater influence with the value of  $\beta = 0.529$ , perceived behavioral control with a value of  $\beta = 0.381$ , aspects subjective norm with a value of  $\beta = 0.064$ . Attitude toward the behavior and perceived behavioral control have a significant effect on intention while the normative norm has no significant effect on intention*

*Keywords: Haemodialysis, Theory of Planned Behavior (TPB), attitude toward the behavior, subjective norm and perceived behavioral control and Intention.*